

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DANA DESA DI DESA HAREFA KECAMATAN TUGALA OYO KABUPATEN NIAS UTARA

By SOPIA WARUWU

17
ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

DANA DESA DI DESA HAREFA KECAMATAN TUGALA OYO

KABUPATEN NIAS UTARA

TUGAS AKHIR



Oleh :

SOPIA WARUWU

2121013

49
PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

ABSTRAK

SOPIA WARUWU “ Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa di Desa Harefa. Tugas Akhir , pembimbing bapak Kurniawan S. Zai , SE.,M.AK.,AK

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem tentang akuntansi yang dijadikan sebuah informasi ,tentu saja mempunyai banyak manfaat bagi pihak pengguna ,sistem informasi akuntansi ini merupakan kegiatan pemrosesan data tentang aktivitas transaksi ,pengumpulan dan penyimpanan data sebagai sistem informasi akuntansi pengendalian keputusan dan control bagi pemakainya sistem terlebih lagi pengguna sistem keuangan . Tujuan dari penelitian tugas akhir ini Untuk menganalisis atau mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi dana desa sudah diterapkan sistem informasi akuntansi dana di Desa Harefa , Kecamatan tugala oyo , Kab. Nias Utara. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan data primer dengan menggunakan metode observasi dan wawancara yang diperlukan untuk melakukan pengamatan langsung serta wawancara dengan pihak aparaturnya Desa Harefa. Dalam Penerapan sistem informasi akuntansi dana desa di desa Harefa.

Berdasarkan Hasil penelitian penelitian di Desa Harefa dapat disimpulkan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi ini sangat bermanfaat dalam pengelolaan dana desa dengan mencatat transaksi secara otomatis dan sistematis, mengurangi kesalahan manual, serta memastikan pencatatan dana yang akurat. Meskipun sistem ini memiliki potensi untuk menghasilkan data yang andal dan akurat, keandalan informasi bergantung pada pengetahuan dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Dan adanya juga aparaturnya desa kurang mengerti tentang terkait penerapan sistem informasi akuntansi dana desa di desa harefa

Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa memberikan dampak positif pada proses pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi yang cepat dan efisien, mendukung respon yang tepat waktu.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa

ABSTRACT

SOPIA WARUWU "Analysis of the Implementation of the Village Fund Accounting Information System in Harefa Village. Final Project, supervisor Mr. Kurniawan S. Zai, SE., M.AK., AK

41
Accounting Information System is a system about accounting that is used as an information, of course it has many benefits for users, this accounting information system is a data processing activity about transaction activities, data collection and storage as an accounting information system for decision-making and control for system users, especially financial system users. The purpose of this final project research is to analyze or find out whether the village fund accounting information system has been implemented in Harefa Village, Tugala Oyo District, North Nias Regency. The type of research conducted in this study is qualitative research with primary data using observation and interview methods that are needed to conduct direct observations and interviews with the Harefa Village apparatus. In the application of the village fund accounting information system in Harefa village.

8
Based on the results of the research in Harefa Village, it can be concluded that this accounting information system is very useful in managing village funds by recording transactions automatically and systematically, reducing manual errors, and ensuring accurate and recording. Although these systems have the potential to generate reliable data and a gauge, the reliability of the information depends on the user's knowledge and skills in operating the system. And there are also village officials who do not understand about the implementation of the village fund accounting information system in Harefa village

79
The Village Fund Accounting Information System has a positive impact on the decision-making process by providing fast and efficient information, supporting timely responses.

Keywords: Village Fund Accounting Information System

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa, maha pengasih atas rahmat dan anugerah-nya yang berkelimpahan memberikan pengetahuan, kekuatan, kemampuan sepanjang kehidupan penulis, Tugas Akhir yang Berjudul “ Analisis pengoptimalan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa di Desa Harefa Kecamatan tugalayo “ ini dapat diselesaikan semata-mata karena belas kasih Allah yang maha penyayang kepada penulis. Hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa rampungnya penyusunan Tugas akhir ini, bukanlah semata-mata karena kemampuan penulis, ini semua merupakan buah kerjasama, motivasi, dukungan, bimbingan, arahan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang secara langsung turut membantu penulis.

1. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si selaku Rektor Universitas Nias.
2. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada ibu Maria Magdalena Bate'e, SE, MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias.
3. Ucapan terima kasih kepada bapak Kurniawan S. Zai, SE., M.Ak., Ak sebagai dosen pembimbing
4. Ucapan terima kasih kepada ibu Serniati Zebua, S.E., M.Si sebagai Ketua Program Studi D

III Akuntansi

92

5. Seluruh bapak/ibu Dosen beserta seluruh staf dan pegawai di Universitas Nias atas semua ilmu dan selama masa perkuliahan serta dalam melengkapi semua administrasi yang telah diberikan kepada penulis.

10

6. Teman-teman mahasiswa program studi akuntansi terkhusus dikelas AK-C1 yang selalu mendukung dan memberi semangat.

26

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dalam dari kata sempurna, masih banyak kekurangan baik dari isi maupun penyajiannya, maka dari itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di mana yang akan datang, Semoga Allah yang Maha Penyayang dan Pengasih melimpahkan anugerah dan rahmatnya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut mendukung penyelesaian tugas akhir ini, kiranya Tuhan memberkati kita

66

47

Gunung sitoli, Agustus 2024

Penulis

SOPIA WARUWU

NPM: 2121013

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	vii
26 ABSTRAK/ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	3
25 1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Metode penelitian	5
1.5.1 Jenis penelitian	5
1.5.2 Jenis dan sumber data	5
1.5.3 Teknik pengumpulan data.....	5

31	1.5.4 Teknik analisis data	7
	1.5.5 Populasi dan sampel.....	8
7	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
	2.1 Pengertian sistem informasi akuntansi	9
	2.2 Fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi	13
	2.3 Manfaat sistem informasi akuntansi	14
	2.4 Indikator sistem informasi akuntansi.....	15
	2.5 Desa	16
	2.6 Dana desa	18
	2.7 Pengelolaan keuangan dana desa	18
	2.8 Pelaksanaan anggaran desa.....	21
10	2.9 Penelitian terdahulu.....	23
	2.10 Kerangka berpikir.....	27
	BAB III PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
	3.1 gambaran umum lokasi penelitian	28
	3.1.1 sejarah singkat desa harefa	28
19	3.1.2 visi dan misi Desa Harefa.....	28
	3.1.3 struktur pemerintahan Desa Harefa.....	30
	3.2 Hasil Penelitian	32
	3.2.1 analisis penerapan sistem informasi akuntansi dana desa	32

3.3 Pembahasan	35
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
4.1 Kesimpulan	38
4.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem tentang akuntansi yang dijadikan sebuah informasi, tentu saja mempunyai banyak manfaat bagi pihak pengguna. Sistem informasi akuntansi ini merupakan kegiatan pemrosesan data tentang aktivitas transaksi, pengumpulan dan penyimpanan data sebagai informasi pengambil keputusan dan control bagi pemakainya sistem. Terlebih lagi pengguna sistem keuangan tidak perlu mencatat konvensional laporan keuangan yang banyak serta sudah dapat rumus untuk penjumlahan pembagian atau yang lainnya. Sistem informasi akuntansi tidak hanya untuk perusahaan yang mempunyai laba saja tetapi juga

Desa merupakan lembaga pelayanan yang juga sebagai lembaga pengatur APBDesa, dengan disahkan UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, diharapkan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa dapat diakomodir dengan lebih baik. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga permasalahan kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial dan budaya lainnya dapat diminimalisir dengan baik. Menurut undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, alokasi dana

desa saling paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Penggunaan anggaran alokasi dana desa adalah sebesar 30% (tiga puluh persen) untuk belanja aparatur dan operasional pemerintahan desa sebesar 70% (tujuh puluh persen) untuk pemberdayaan masyarakat

Pengoptimalan ⁴ sistem informasi akuntansi dana desa melibatkan beberapa faktor penting ,pertama pengetahuan yang kuat tentang prinsip akuntansi dan peraturan terkait pengelolaan dana desa yang sangat diperlukan . Sistem informasi akuntansi dana desa sangat diperlukan hal ini meliputi kemampuan untuk bekerja sama dalam tim , berbagi informasi dengan jelas, dan mendukung upaya bersama untuk mencapai tujuan. Pengoptimalan kapasitas sistem informasi akuntansi.

⁸⁶ Undang-undang nomor 3 tahun 2024 tentang perubahan kedua atas ¹² UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa ,bahwa desa hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan undang-undang dasar Negara republic indonesia tahun 1945. Bahwa dalam perjalanan ketatanegaraan republik indonesia , desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat , maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat diciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera .

⁴⁰ Menurut mulyadi (2010) ,sistem informasi akuntansi adalah sekelompok formulir catatan, dan laporan yang di dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan . ³⁹ Desa memiliki suatu wewenang untuk mengatur

sendiri kawasannya sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat agar tercapai kesejahteraan dan pemerataan kemampuan ekonomi.

Sejalan dengan pelaksanaan otonomi daerah, diperlukan sistem informasi akuntansi merupakan pendukung terciptanya pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dalam rangka mengelola dana desa dengan sistem informasi akuntansi. Dimana sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan masih minimnya aparatur yang memiliki kompetensi sehingga pemahaman SIA masih belum optimal dan dikuasai oleh aparatur.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

63
1.2

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah penelitian yang diangkat :

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dana desa di Desa Harefa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai

Adalah:

- a. Untuk menganalisis atau mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi dana desa di Desa Harefa, Kecamatan tugala oyo, Kab. Nias Utara

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sekaligus syarat untuk menyelesaikan studi ,dapat meningkatkan pemahaman serta rujukan pada pembuatan karya tulis ilmiah ,meningkatkan pemahaman tentang implementasi sistem informasi akuntansi dana desa .

b. Bagi aparatur pemerintahan desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi aparatur desa khususnya terkait pengoptimalan Sistem Informasi Akuntansi dana desa yang belum maksimal , sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi aparatur desa untuk mencapai keberhasilan pada sistem informasi akuntansi.

25

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 jenis penelitian

penelitian dilaksanakan dengan penelitian kualitatif , jenis penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif .penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek misalnya perilaku, persepsi ,motivasi,tindakan dan lain-lain ,dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa ,pada suatu konteks khusus dan alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,L,2010:6)

27

1.5.2 Jenis dan sumber data

Pada penulisan ini menggunakan data sebagai berikut :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan analisis penerapan sistem informasi akuntansi dana desa dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek.

1.5.3 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut (Sukmadinata, 2005:125) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung

b. Wawancara

Wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang, dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu secara timbal balik dalam memberikan beragam tanggapan sesuai tujuan penelitian (Hardani, 2020:137)

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

1.5.4 Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan, analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut (B. Milles dan Huberman, 2014) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari ketiga alur secara lengkapnya :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Milles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid .

48

c. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Milles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan – kesimpulan juga diverifikasi ⁸¹ itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran menganalisis(peneliti).

1.5.5 Populasi dan Sampel

24

a. Populasi

Setiap penelitian ilmiah , populasi sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data-data yang akan dijadikan sebagai bahan pengkajian secara empiris. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2012; 57) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. ⁸ Menurut Cooper dan Schindler (2003) populasi adalah sekumpulan elemen atau objek yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi fokus dari sebuah penelitian ilmiah

10

Dengan demikian populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari keseluruhan objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk ditentukan ¹⁰ dan mempunyai kesempatan yang sama untuk

ditentukan sebagai anggota sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh struktur Pemerintahan Desa Harefa Kecamatan Tugala Oyo Kabupaten Nias Utara yang berjumlah 25 orang

b. Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, yang sifatnya mewakili populasi yang ada. Menurut Suharsimi Arikunto(2002) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan agar kesimpulan yang diambil dari penelitian dapat berlaku dengan populasi untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi ,penting untuk mempertimbangkan berbagai elemen kunci dari populasi yang diteliti. Dalam konteks Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa berikut adalah beberapa informan yang relevan:

1. Bendahara Desa : sebagai orang yang bertanggung jawab mengelola dana Desa , Bendahara Desa memiliki pemahaman mendalam tentang Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan.
2. Kepala seksi pemerintahan :memiliki peran penting dalam pengawasan dan implementasi kebijakan ditingkat desa

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan. Menurut Susanto Azhar (2013:22) menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem bagian / komponen apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu .

Pengetahuan akan teknologi sistem informasi akuntansi sudah menjadi kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh seseorang yang bekerja di instansi pemerintahan. Selain itu juga pengetahuan sistem informasi akuntansi merupakan modal untuk dapat bersaing dan kemajuan yang akan datang. Untuk mewujudkan tata pemerintahan desa yang baik dapat dimulai dengan mengawal proses perencanaan , penganggaran hingga realisasi yang melibatkan peran aktif masyarakat. Sebagai pihak yang berwenang mengatur kebijakan desa , perangkat desa menjadi ujung tombak perubahan desa.

Pemerintahan Desa akan semakin mampu dalam membangun serta memberdayakan masyarakat desa. Namun demikian ,banyak pihak menganggap penerapan sistem informasi akuntansi dana desa di desa harefa belum diterapkan

kemampuan para aparat desa didaerah dalam pelaksanaan ⁵ sistem informasi akuntansi pengelolaan dana desa , dalam hal ⁵ pengurusan dan pengelolaan dan desa , sistem informasi akuntansi sangat perlu dilakukan karena akan menentukan bagaimana pengelolaan serta penggunaan dana desa yang baik. Dalam hal ini sistem informasi akuntansi dapat diartikan adalah catatan dan laporan koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan desa yang dibutuhkan oleh pemerintahan desa guna memudahkan pengelolaan dana desa yang ada.

Sistem informasi akuntansi yang sudah memenuhi kriteria dan sudah sesuai dengan ketentuan , diharapkan dapat mencegah terjadinya kekeliruan yang bisa merugikan Negara dalam hal ini dana yang telah diterima desa , serta mencegah terjadinya penyelewengan dana desa dan pelaksanaan pembangunan akan terus meningkat sehingga akan memberikan bagi desa dan masyarakat. Sistem Infomasi Akuntansi pada pengelolaan dana desa akan memberikan dampak yang sangat berpengaruh terhadap ketidakstabilan pengelolaan dana desa yang ada serta Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan berpengaruh dalam pengelolaan dana desa yang ada didesa .

²⁸ Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia , alat dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang berstruktur pula (Al midjan dan Susanto, 2010)

² Sistem informasi akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan , yang terdiri dari pelaku ,serangkaian prosedur ,dan teknologi informasi .(Romney dan Steinbart,2000). Sistem

informasi akuntansi adalah kumpulan dari berbagai macam sumber daya yaitu manusia dan juga peralatan yang memang dibuat untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya,(Bodnar dan Hopwood,2010).

Menurut James (2011) ⁵⁶ bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu struktur yang mengelola sumber daya informasi dan mengolah data transaksi menjadi informasi akuntansi yang bermanfaat untuk pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi.

Wilkinson (2013) ⁸³ bahwa sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk pengelolaan organisasi , termasuk laporan keuangan ,laporan manajerial dan laporan khusus lainnya .

2.2 Fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi ⁴²

Fungsi sistem informasi akuntansi adalah bertanggung jawab untuk pengolahan data. Pengolahan data merupakan aplikasi sistem informasi akuntansi yang paling mendasar dalam setiap organisasi yang paling mendasar dalam setiap organisasi. Fungsi sistem informasi akuntansi dalam organisasi telah berevolusi dari struktur organisasi sederhana dalam yang meliputi beberapa orang saja sampai struktur yang kompleks yang meliputi banyak spesialis yang bermutu. ¹⁹

¹ Bodnart (2012: 11) dikutip dalam Tende Stefy (2015) menyatakan bahwa fungsi sistem informasi yaitu bertanggung jawab untuk memproses dan mengolah data dan bertujuan untuk memperbaiki ¹ pengendalian internal dan meminimalkan biaya berlebihan

¹³ Fungsi sistem informasi akuntansi adalah menurut Romney dan Steinbart(2009;29) adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut.
- b. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.
- c. Menyediakan data pengendalian yang memadai untuk menjaga aset aset organisasi. Termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan
- d. Sistem Informasi Akuntansi menyimpan data keuangan dalam database yang terstruktur sehingga data tersebut dapat diakses dan dikelola dengan mudah. Penyimpanan yang baik juga penting untuk memastikan bahwa data historis tersedia untuk analisis di masa mendatang.

2.3 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

⁷⁶ Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan besar, tetapi juga sangat bermanfaat bagi Desa dalam mengelola dan administrasi beberapa ⁸⁷ manfaat Sistem Informasi Akuntansi bagi Desa menurut Para ahli:

Nurcholis (2016) Sistem Informasi Akuntansi membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa, semua transaksi keuangan tercatat dengan baik dan dapat diaudit sehingga mengurangi potensi penyalahgunaan dana.

2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Lif Saipullah (2017) , untuk menghasilkan informasi yang berkualitas maka indikator Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut

a. **Kemanfaatan**

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang , berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini .

b. **Daya andal**

Informasi yang andal memenuhi karakteristik penyajian yang jujur , dapat diverifikasi dan netralitas.

c. **Fleksibel**, sistem harus dapat dengan cepat beradaptasi pada perubahan pada lingkungan atau kebutuhan dana desa

d. **Ketepatan waktu**

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

e. **Pelaporan dan Analisis:**

Kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan.

2.5 Desa

⁶ Pemerintah Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Pemerintah Desa berfungsi sebagai ujung tombak di dalam melaksanakan pembangunan disegala bidang baik dibidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan maupun tugas-tugas pembantuan yang merupakan pembangunan integral yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya yang meliputi kehidupan dan pengidupan masyarakat

Dengan disahkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, diharapkan segala kepentingan dan kebutuhan Desa dapat diakomodir dengan lebih baik. Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi Desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Desa, sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lainnya dapat diminimalisir.

⁵ 2.6 Dana Desa

Dana Desa adalah alokasi anggaran dari pemerintah pusat kepada pemerintah desa yang bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Dana ini diatur dalam undang-undang dan merupakan bagian dari upaya desentralisasi fiskal di Indonesia, yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan di pedesaan dan mengurangi ketimpangan antara desa dan kota. ⁸

¹ Peraturan pemerintah No.60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari APBN menjelaskan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayain penyelenggaraan pemerintah. Pelaksanaan pembangunan , pembinaan masyarakatan , dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan Dana Desa

1. Peningkatan Pelayanan Publik di Desa: ⁷⁷ Dana Desa digunakan untuk membiayai program dan kegiatan yang bertujuan meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat desa.
2. Pengentasan Kemiskinan: Dana ini bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan di desa dengan mendukung program-program yang ⁴ meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. ⁴ Peningkatan Kualitas Hidup: Dana Desa digunakan untuk memperbaiki infrastruktur desa, seperti jalan, jembatan, irigasi, dan fasilitas umum lainnya.
4. Pemberdayaan Masyarakat: Dana ini juga digunakan untuk mendukung ¹⁵ kegiatan yang meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat desa, ¹ sehingga mereka dapat lebih mandiri dan berdaya saing.

¹⁰⁴ Pengelolaan Dana Desa dilakukan secara transparan dan akuntabel oleh pemerintah desa, di bawah pengawasan masyarakat desa serta pemerintah daerah dan pusat. Dana ini harus digunakan ⁸ sesuai dengan rencana pembangunan desa yang telah disusun melalui Musyawarah Desa, yang melibatkan seluruh elemen masyarakat.

⁹⁶ Pengelolaan Dana Desa melibatkan beberapa tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, ²² hingga pelaporan dan pertanggungjawaban. Pemerintah desa wajib menyampaikan laporan penggunaan Dana Desa kepada masyarakat dan pemerintah daerah secara berkala.

- ⁴ Dana Desa menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan di tingkat desa dan mewujudkan kemandirian ⁴ desa sesuai dengan prinsip-prinsip otonomi desa

¹ 2.7 Pengelolaan keuangan desa

Disahkannya UU No.6 tahun 2014 tentang Desa tidak hanya merubah regulasi desa tetapi juga memberi jaminan yang lebih pasti bahwa setiap desa akan menerima dana dari pemerintah melalui anggaran Negara dan daerah yang jumlahnya berlipat, jauh diatas jumlah yang selama ini tersedia dalam anggaran desa. Kebijakan ini memiliki konsekuensi terhadap proses pengelolaanya yang seharusnya dilaksanakan secara professional, efektif dan efisien serta akuntabel yang didasarkan pada prinsip prinsip manajemen public yang baik agar terhindarkan dari resiko terjadinya penimpangan penyelewengan dan korupsi. Desa kini mengelola dana berbagai sumber antara lain dana ⁵² desa dan bagi hasil pajak retribusi dari pemerintah kabupaten/kota serta bantuan dari swasta atau pihak ketiga.

³ Lahirnya permendagri 113 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa diharapkan dapat menjadi pedoman bagi aparat desa agar dapat mewujudkan pengelolaan keuangan desa sesuai dengan asas transparan , akuntabel , partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Berdasarkan permendagri 113 Tahun 2014 tentang

pengelolaan keuangan desa dalam pasal 2 ayat (1) dijelaskan bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa berdasarkan pasal 1 ayat (6) adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan desa.

Dalam pasal 3 ayat (1) dijelaskan bahwa kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan. Dalam pasal 3 ayat (2) lebih lanjut dijelaskan kepala desa sebagai pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai kewenangan: menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBDesa; Menetapkan PTPKD ; Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan penerimaan desa ; menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APBDesa ; dan melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APBDesa ; adapun dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa kepala desa dibantu oleh PTPKD : Dalam pasal 4 ayat (1) dijelaskan bahwa PTPKD sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat (3) berasal dari unsur perangkat desa yang terdiri dari : Sekretaris Desa ; Kepala Seksi ; dan Bendahara .

Sekretaris desa dimana yang dimaksud dalam pasal ayat (1) bertindak selaku kordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan ⁹ keuangan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas ; Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APBDesa ;Menyusun rancangan peraturan desa tentang APBDesa , perubahan APBDesa dan pertanggung jawaban pelaksanaan APBDesa ; Melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBDesa ;menyusun pertanggung

jawaban pelaksanaan APBDesa dan melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APBDesa kepala seksi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (1) bertindak sebagai pelaksana kegiatan sesuai dengan bidangnya. Kepala seksi sebagaimana mempunyai tugas ; Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya ; Melaksanakan kegiatan bersama lembaga kemasyarakatan desa yang telah ditetapkan didalam APBDesa Melakukan tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban anggaran belanja kegiatan ; Mengendalikan pelaksanaan kegiatan melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada kepala desa ; dan menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.

²³ Bendahara sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 ayat (1) dijabat oleh staf pada urusan keuangan. Bendahara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas untuk ; menerima , menyimpan ,menyetorkan atau membayar , menata usahakan dan mempertanggung jawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam pelaksanaan APBDesa.

2.8 Pelaksanaan Anggaran Desa

¹ Dalam pelaksanaan anggaran desa yang sudah ditetapkan sebelumnya timbul transaksi penerimaan dan pengeluaran desa. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa . jika desa belum memiliki pelayanan perbankan diwilayahnya maka pengaturannya ditetapkan oleh pemerintah kabupaten/kota. Semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah. Beberapa aturan dalam pelaksanaan

pengelolaan keuangan desa sebagai berikut : pemerintahan desa dilarang melakukan pungutan sebagai penerimaan desa selain yang ditetapkan dalam peraturan desa .

Pelaksanaan anggaran desa adalah proses implementasi rencana keuangan yang telah disusun dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Ini mencakup berbagai langkah untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan dengan tujuan dan prioritas yang telah ditetapkan untuk pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat.

Berikut adalah tahapan umum dalam pelaksanaan anggaran desa:

1. **Penerimaan Anggaran:** Dana yang dialokasikan untuk desa dari berbagai sumber, seperti Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), dan pendapatan asli desa, diterima oleh pemerintah desa.
2. **Penetapan Anggaran:** Pemerintah desa menetapkan rincian penggunaan anggaran sesuai dengan APBDes yang telah disetujui. Ini termasuk alokasi dana untuk berbagai program dan proyek yang akan dilaksanakan.
3. **Penggunaan Anggaran:** Dana yang telah dialokasikan digunakan untuk berbagai kegiatan yang telah direncanakan. Penggunaan dana ini harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mematuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat.
4. **Pemantauan dan Pengendalian:** Pelaksanaan anggaran dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai rencana. Pemerintah desa bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan penggunaan anggaran agar tidak terjadi penyimpangan.

5. **Pelaporan:** Pemerintah desa wajib menyusun laporan pelaksanaan anggaran yang mencakup rincian penggunaan dana dan capaian program. Laporan ini biasanya disampaikan kepada ⁹⁷ Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat desa sebagai bentuk transparansi.
6. **Evaluasi:** Setelah pelaksanaan anggaran, dilakukan ²⁶ evaluasi untuk menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran. Hasil evaluasi ini akan menjadi bahan untuk perbaikan ²⁹ dalam penyusunan anggaran desa di masa mendatang.

²² Rencana anggaran biaya diverifikasi oleh sekretaris Desa dan disahkan oleh kepala desa ; menyebabkan atas beban anggaran belanja kegiatan dengan mempergunakan buku pembantu kas kegiatan kegiatan sebagai pertanggung jawaban.

2.9 ⁷ Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencatatkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan ,kemudian membuat ringkasannya , baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan . berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul penelitian	Jenis penelitian	Hasil penelitian
Destina sari(2017) ¹⁸	Evaluasi sistem informasi akuntansi atas prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dana bantuan operasional sekolah (BOS)	Deskriptif Kualitatif	Telah memiliki sistem informasi akuntansi pada proses penerimaan dan pengeluaran dana Bantuan Operasional Sekolah sudah berjalan dengan lancar.
Yanti, M. L. K., & Musmini, L. S. (2020) ⁴⁴	Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Transparansi pengelolaan Keuangan Pamsimas pada BUMDes Giri Artha	Deskriptif kualitatif	Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh BUMDes Giri Arths adalah sebuah aplikasi Pambumdesaku yang mampu meningkatkan transparansi
Vistarini(2019)	Analisis faktot-faktor yang	Deskriptif kualitatif	Menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai

	mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan di Kecamatan Abiansemal		dan kemampuan ⁴⁵ teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi(SIA)
Wibawa (2019) ³⁵	Analisis faktor- faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada lembaga perekreditan Desa(LPD)di Kota Denpasara	Kualitatif	Keterlibatan pengguna dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dukungan manajemen puncak serta komunikasi pengguna dan pengembang Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi
Eggy dan Nugroho(2020)	Pengaruh pentingnya sistem	Kualitatif	Bahwa kualitas sistem berpengaruh

	<p>54</p> <p>kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Klaten</p>		<p>positif terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi</p>
--	---	--	--

2.10 Kerangka berpikir



Kerangka berfikir diatas adalah menjelaskan ³⁰ Penerapan sistem informasi akuntansi pada pengelolaan dana desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran umum lokasi penelitian

3.1.1 Sejarah Singkat Desa Harefa

Desa Harefa Adalah Desa Adat , asal mula berdirinya Desa Harefa Diadakan pertemuan atau musyawarah Untuk Membentuk Nama Desa Yaitu Desa Harefa Yang dibawa pimpinan BALUGU FAULU MBÖWÖ WARUWU ,Pada awalnya Desa Harefa termasuk Kecamatan Mandrehe Nias Barat , Pada tahun 2008 Desa Harefa pindah dikecamatan Tugala oyo kabupaten nias utara .

29 3.1.2 Visi dan Misi Desa Harefa

a. visi

mewujudkan **Desa** Harefa sebagai desa mandiri , sejahtera , dan berbudaya dengan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan

e. Misi

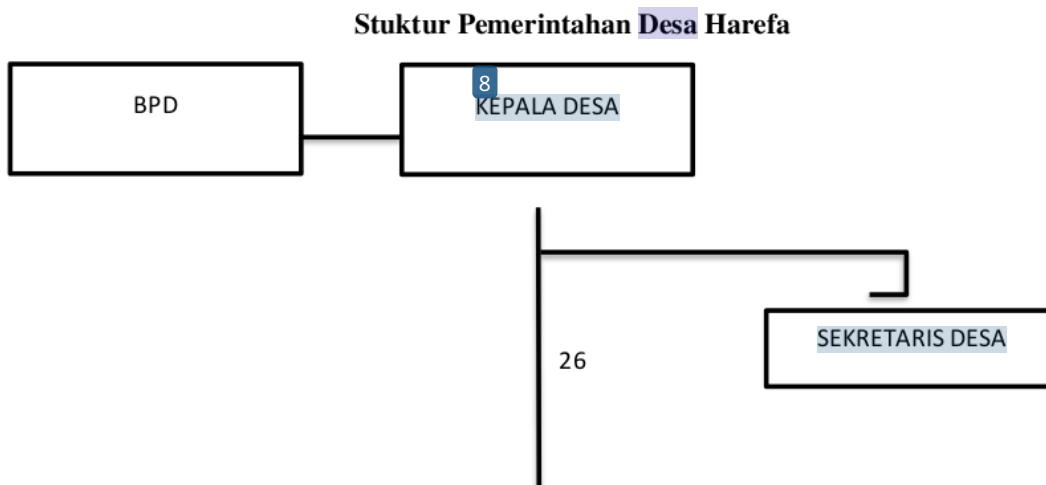
1. Membangun atau memperbaiki fasilitas umum seperti jalan, jembatan, dan fasilitas kesehatan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan hidup warga.

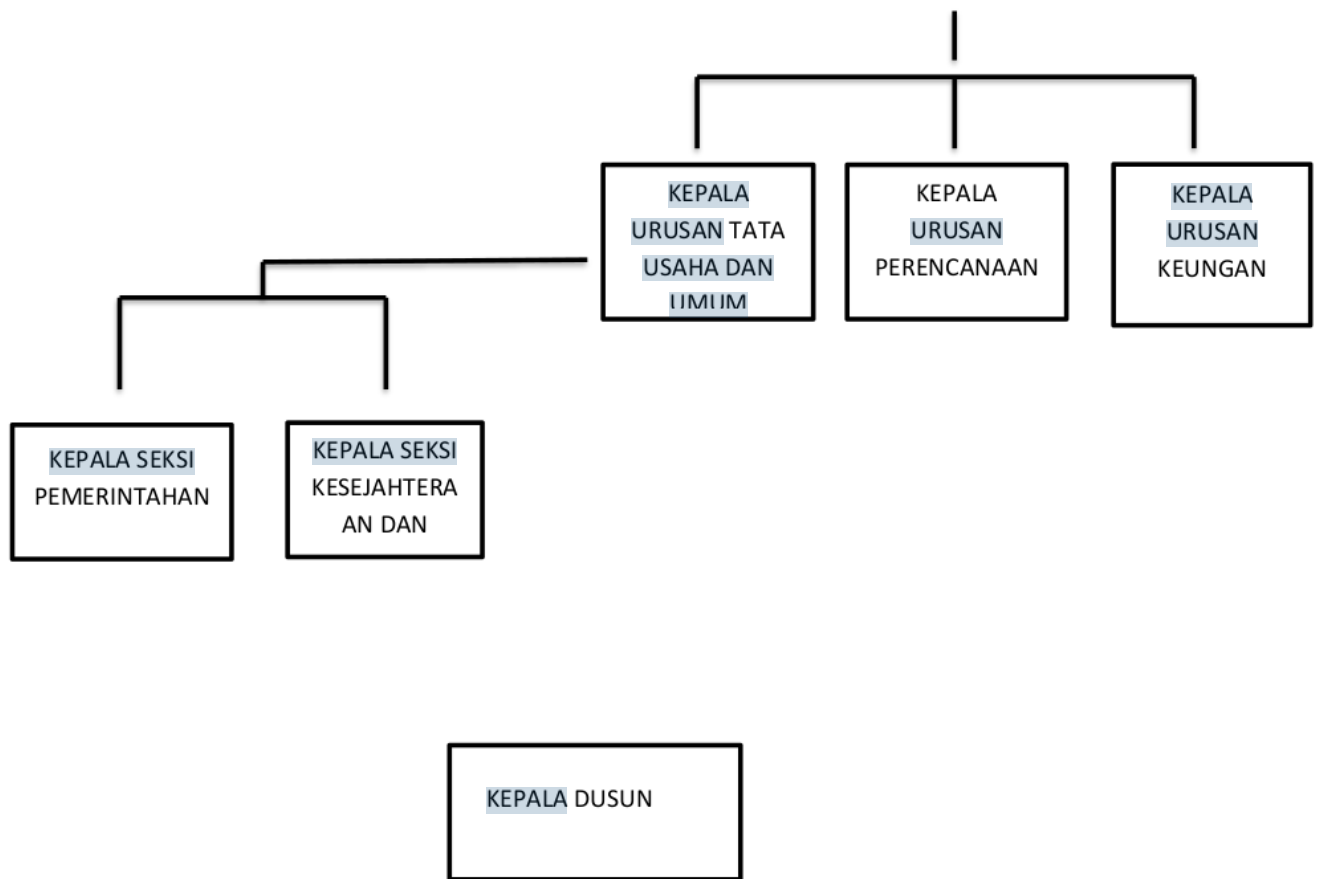
2. Melaksanakan pembangunan Desa Harefa sesuai dengan kebutuhan masyarakat terutama pembangunan sumber air bersih dan pembukaan badan jalan baru yang menghubungkan dusun ke dusun dan desa ke desa
3. Membangun kerja sama yang lebih baik dengan lembaga-lembaga desa selaku mitra kerja sama sehingga roda pemerintahan desa lebih berkualitas
4. Memprioritaskan pembangunan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat desa Harefa guna agar masyarakat lebih menikmati pembangunan.
5. Mengembangkan program pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3.1.3 Struktur Pemerintahan Desa Harefa

Struktur Pemerintahan Desa merupakan susunan organisasi yang bertanggung jawab dalam menjalankan pemerintahan di tingkat Desa. Susunan ini terdiri dari berbagai komponen yang masing-masing memiliki tugas dan wewenang yang berbeda dalam menjalankan Pemerintahan Desa.

Gambar 4.1





Secara umum tugas , hak dan kewajiban pengurus pemerintahan Desa Harefa ¹²

a. Kepala Desa

Kepala Desa Mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pemerintahan Desa seluruh aspek pemerintahan desa termasuk administrasi ,pelayanan publik,dan pengembangan desa ,membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat ,sosial, ⁸⁸ ekonomi dan budaya masyarakat desa serta mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa , Kepala Desa memiliki wewenang antara lain :

1. Menetapkan kebijakan Desa berdasarkan musyawarah dengan BPD dan masyarakat Desa⁴
2. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Mengelola keuangan desa termasuk pengalokasian dana desa sesuai dengan peraturan dan kebutuhan masyarakat Desa.¹⁰⁷
4. Mengelola aset Desa termasuk penggunaan dan pemanfaatan aset tersebut untuk kepentingan masyarakat .

⁷⁴
b. Sekretaris Desa

Membantu kepala desa dalam urusan administrasi pemerintahan desa termasuk pengelolaan surat menyurat , dokumentasi ,dan arsip desa,mengkoordinasikan kegiatan perangkat desa serta memantau dan mengevaluasi kinerja , menyiapkan dan menyusun laporan tahunan , laporan akhir ,serta laporan pelaksanaan pembangunan desa.wewenang sekretaris desa :

1. Mewakili kepala desa dalam urusan administrasi terutama jika kepala desa tidak dapat hadir atau berhalangan
2. Menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh kepala desa yang didelegasikan oleh kepala desa terutama yang terkait dengan administrasi dan keuangan.⁸
3. Sekretaris Desa memiliki wewenang untuk menandatangani dokumen-dokumen resmi atas nama pemerintah desa, terutama yang berkaitan dengan administrasi dan keuangan.

c. Bendahara Desa

Tugas sebagai Bendahara Desa⁶, Bendahara Desa bertanggung jawab untuk mengelola keuangan desa, termasuk penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran dana desa, Bendahara Desa terlibat⁸² dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan bertugas melaksanakan anggaran tersebut²⁹ sesuai dengan rencana yang telah disetujui. Bendahara Desa bertugas menyusun laporan keuangan desa, termasuk laporan penerimaan, pengeluaran, dan saldo kas desa, serta melaporkan kepada Kepala Desa dan instansi terkait. Bendahara Desa bertanggung jawab untuk⁶² mengelola dana desa, termasuk dana transfer dari pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota,⁷³ serta dana lainnya yang diterima oleh desa. Bendahara Desa juga bertugas mengurus pajak dan retribusi yang menjadi kewajiban desa, serta memastikan bahwa kewajiban tersebut dipenuhi tepat waktu. Adapun wewenang sebagai berikut :

1. Bendahara Desa berwenang untuk mengelola rekening kas desa, termasuk melakukan penyetoran, penarikan, dan pengelolaan saldo rekening desa.
2. Bendahara Desa berwenang untuk melakukan pembayaran berdasarkan instruksi dari Kepala Desa atau sesuai dengan anggaran yang telah disetujui dalam APBDes.
3. Bendahara Desa berwenang menandatangani dokumen keuangan yang¹⁵ berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran dana desa.
4. Bendahara Desa memiliki⁶⁵ wewenang untuk mengelola buku kas desa dan memastikan semua transaksi keuangan dicatat dengan benar dan sesuai prosedur.

d. ⁶⁵ Kepala urusan perencanaan

⁵⁷ Kepala Urusan Perencanaan Desa bertugas menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes), rencana kerja pemerintah desa (RKPDDes), dan ⁷ dokumen perencanaan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan proses ¹⁰ perencanaan pembangunan desa dengan melibatkan seluruh perangkat desa, lembaga desa, dan masyarakat. Kepala Urusan Perencanaan bertugas mengumpulkan data dan informasi terkait potensi, masalah, dan kebutuhan desa yang menjadi dasar perencanaan pembangunan desa.

Adapun wewenangnya:

1. Merancang kebijakan pembangunan desa terkait ¹⁰⁶ pembangunan desa yang dibahas dan disepakati dalam forum musyawarah desa
2. Menilai dan mengevaluasi usulan ⁹⁰ program dan kegiatan pembangunan desa, baik yang berasal dari masyarakat maupun perangkat desa
3. Mengajukan rencana pembangunan yang telah disusun kepada kepala desa ²² untuk mendapatkan persetujuan dan pelaksanaan .

e. ²² Kepala urusan tata usaha dan umum

Mengelola administrasi umum desa pengelolaan surat menyurat ,dokumentasi dan arsip, mengelola administrasi kepegawaian seperti pencatatan absensi ,kenaikan pangkat , mutasi . wewenang ²² kepala urusan tata usaha dan umum:

1. Mengatur dan mengelola semua aspek administrasi harian didesa , termasuk penataan dan penyimpanan dokumen penting.
2. Mengambil keputusan pengelolaan administrasi ,pencatatan inventaris

3. Mendatangi dokumen administrasi yang berkaitan yang berkaitan tugas dan fungsinya
4. Sistem pengarsipan dokumen dan memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan dapat di akses dengan mudah dan cepat .

f. Kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan desa

Merancang dan menyusun program serta kegiatan yang bertujuan ¹⁰⁰ meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa mengelola dan menyalurkan bantuan sosial yang ditujukan bagi masyarakat desa ,termasuk bantuan dari pemerintahan pusat, daerah maupun lembaga lain adapun wewenang nya :

1. mengajukan usulan ⁶⁹ program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun kesehatan.
2. mengelola dan menyalurkan bantuan sosial serta layanan yang diberikan kepada masyarakat desa ¹⁰³ sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. mengadakan pelatihan, pembinaan, dan sosialisasi kepada masyarakat desa terkait dengan program kesejahteraan sosial dan layanan publik.
4. mengkoordinasikan program kesejahteraan sosial dan pelayanan desa dengan ¹⁰⁸ instansi pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan pihak lain yang relevan.

¹⁸ g. Kepala seksi pemerintahan desa

menyusun rencana kegiatan di bidang pemerintahan desa, termasuk penyelenggaraan administrasi pemerintahan, ketertiban umum, dan keamanan desa. Mengelola administrasi pemerintahan desa, termasuk administrasi kependudukan,

pencatatan sipil, dan dokumen-dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan pemerintahan desa. Wewenangnya :

h. Kepala dusun

membina kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di dusun, serta mendorong partisipasi warga dalam kegiatan pembangunan dan kemasyarakatan. mengelola dan mengawasi pelaksanaan program-program pembangunan desa yang berada di wilayah dusun, serta melaporkan perkembangan dan hasilnya kepada Kepala Desa. mengelola dan mengawasi pelaksanaan program-program pembangunan desa yang berada di wilayah dusun, serta melaporkan perkembangan dan hasilnya kepada Kepala Desa. Wewenannya :

1. mengatur dan mengelola berbagai kegiatan di dusun, termasuk kegiatan pembangunan, sosial, dan keagamaan yang melibatkan masyarakat setempat.
2. mengambil keputusan-keputusan terkait pengelolaan dan penyelenggaraan pemerintahan serta kegiatan-kegiatan yang berada di wilayah dusun, sesuai dengan arahan dan kebijakan desa.
3. untuk menjalin ⁵⁵ kerja sama dengan lembaga-lembaga desa lainnya, seperti Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dan lainnya untuk kelancaran pelaksanaan program di dusun.
4. menjaga dan memelihara aset-aset milik desa yang berada di wilayah dusun, memastikan penggunaannya sesuai dengan peruntukannya.

3.2.1 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Apa manfaat penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa di Desa Harefa? narasumber menjelaskan bahwa, Sistem Informasi Akuntansi dana desa sangat bermanfaat dan membantu dalam pengelolaan dana desa dengan mencatat setiap transaksi secara otomatis dan sistematis mengurangi kesalahan manual dan memastikan bahwa setiap dan yang masuk dan keluar tercatat dengan benar.

Apakah setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Desa bisa memastikan keandalan data yang disajikan lengkap dan akurat dalam Sistem Informasi Akuntansi Desa? dari hasil wawancara tersebut menyatakan penggunaan sistem informasi akuntansi harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi dana desa dengan benar, ada aja kesalahan seperti salah input data bisa mengurangi keandalan informasi,

Setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Desa Harefa apakah suatu informasi yang disajikan berpengaruh dalam pengambilan keputusan? Dari hasil wawancara tersebut menyatakan Setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Desa Harefa, informasi yang disajikan memang berpotensi besar mempengaruhi pengambilan keputusan, informasi dapat diakses lebih cepat dan efisien. Ini memungkinkan para pemimpin desa atau pengambil keputusan untuk merespons situasi secara lebih cepat dan sesuai kebutuhan. penerapan sistem informasi akuntansi di Desa Harefa dapat

memberikan dampak positif yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan, baik dalam hal operasional sehari-hari maupun dalam perencanaan strategis jangka panjang.

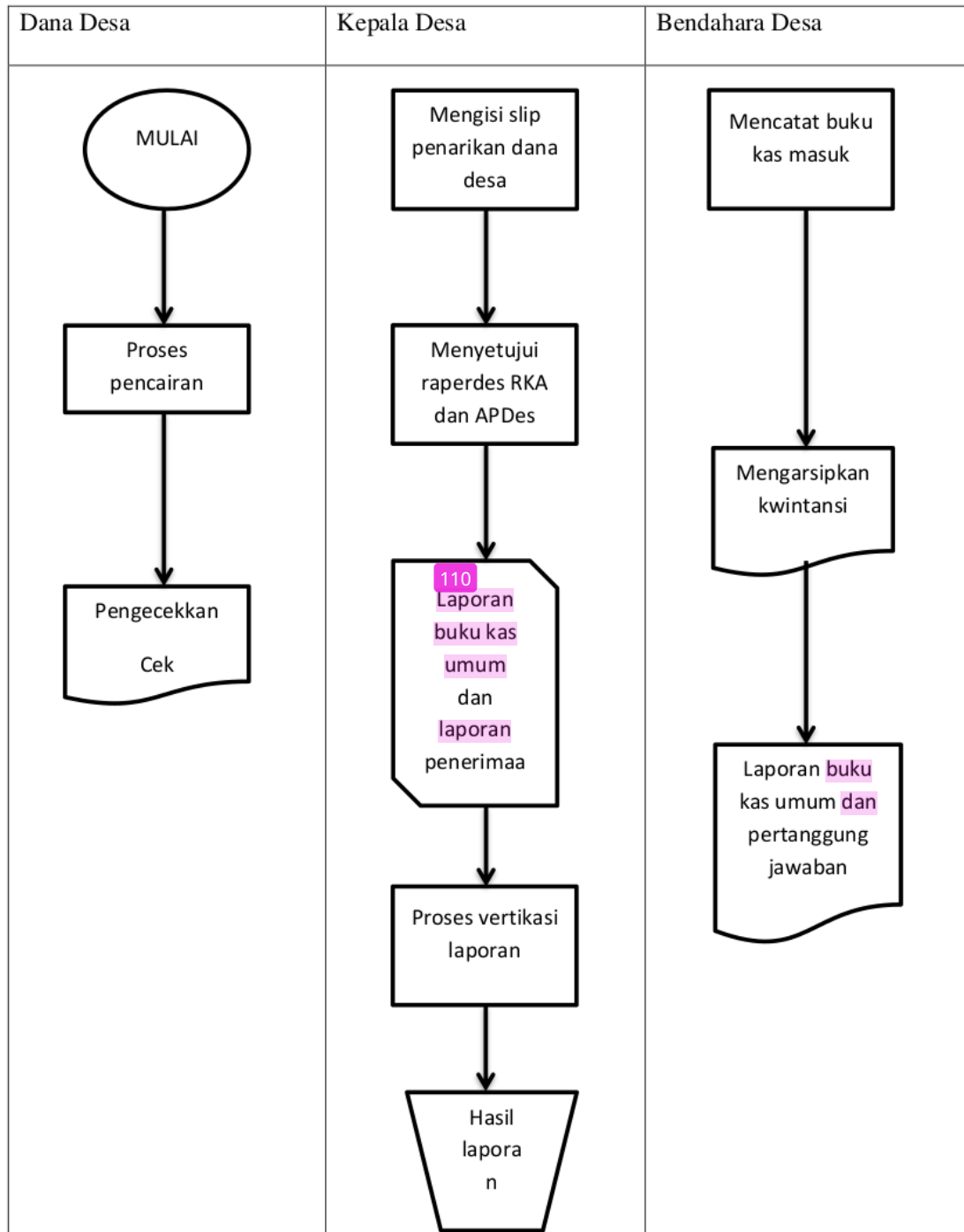
Setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Bagaimana sistem informasi akuntansi desa beradaptasi terhadap perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa? Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa Aparatur desa yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana desa perlu dilatih secara berkala. Pelatihan ini mencakup pemahaman regulasi baru dan bagaimana menerapkannya dalam sistem informasi akuntansi yang sudah ada. Sistem informasi akuntansi dana desa harus dapat diintegrasikan dengan sistem yang digunakan oleh pemerintah daerah atau pusat. Ini memungkinkan desa untuk secara otomatis memperbarui data dan metode pelaporan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Desa Apakah sistem Informasi Akuntansi ini memiliki fitur otomatisasi untuk mempercepat proses penyusunan laporan keuangan? Dari hasil wawancara tersebut menyatakan Ya, Sistem Informasi Akuntansi Desa biasanya dilengkapi dengan fitur otomatisasi yang dapat mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Fitur ini memungkinkan integrasi data secara langsung dari berbagai transaksi keuangan yang terjadi di desa, seperti penerimaan, pengeluaran, dan anggaran.

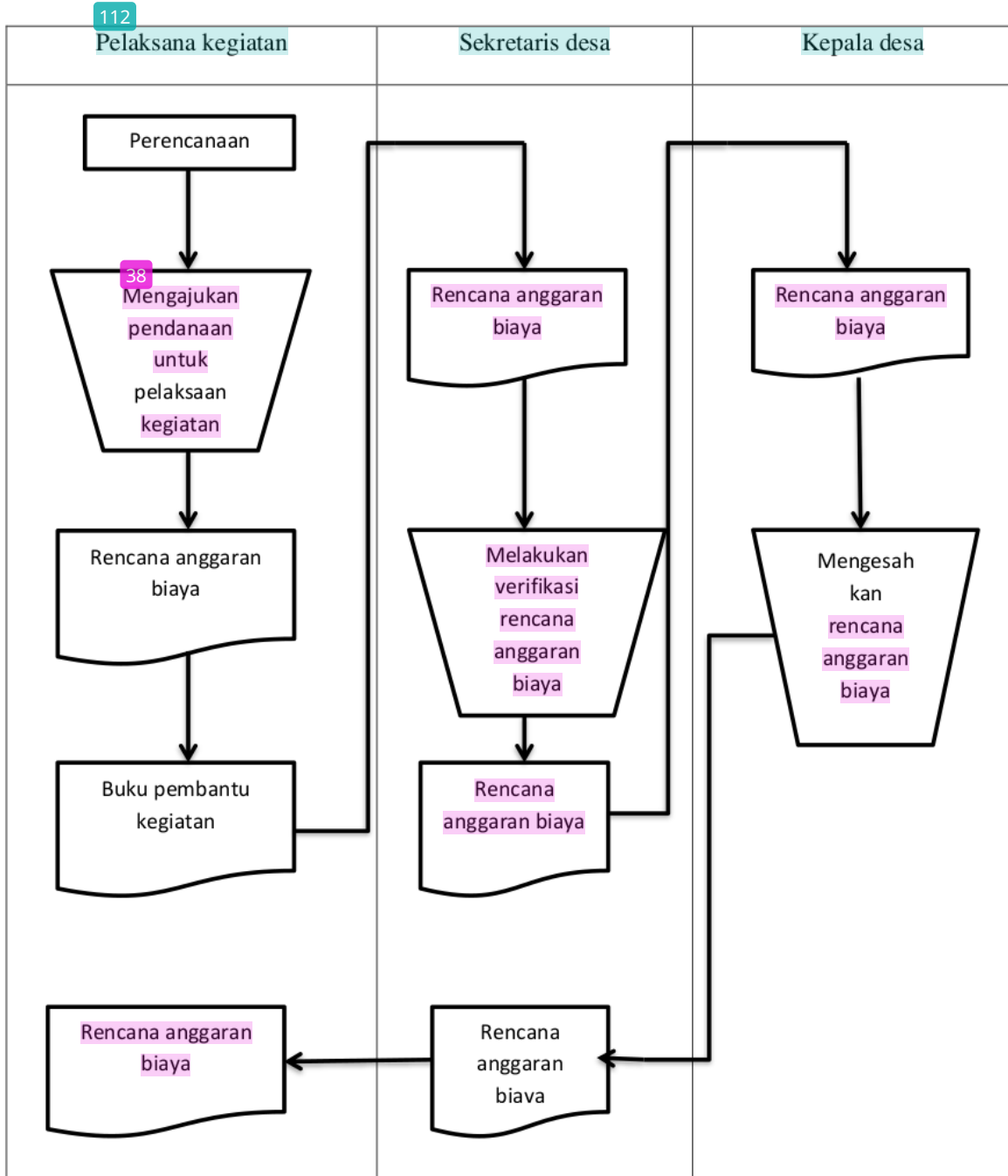
Dengan otomatisasi, sistem dapat menghasilkan laporan keuangan secara otomatis berdasarkan data yang telah dimasukkan, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan mempercepat proses pelaporan. Beberapa sistem juga memungkinkan pembuatan laporan yang lebih kompleks seperti laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran, serta neraca dan laporan operasional secara lebih efisien.

3.3 Pembahasan

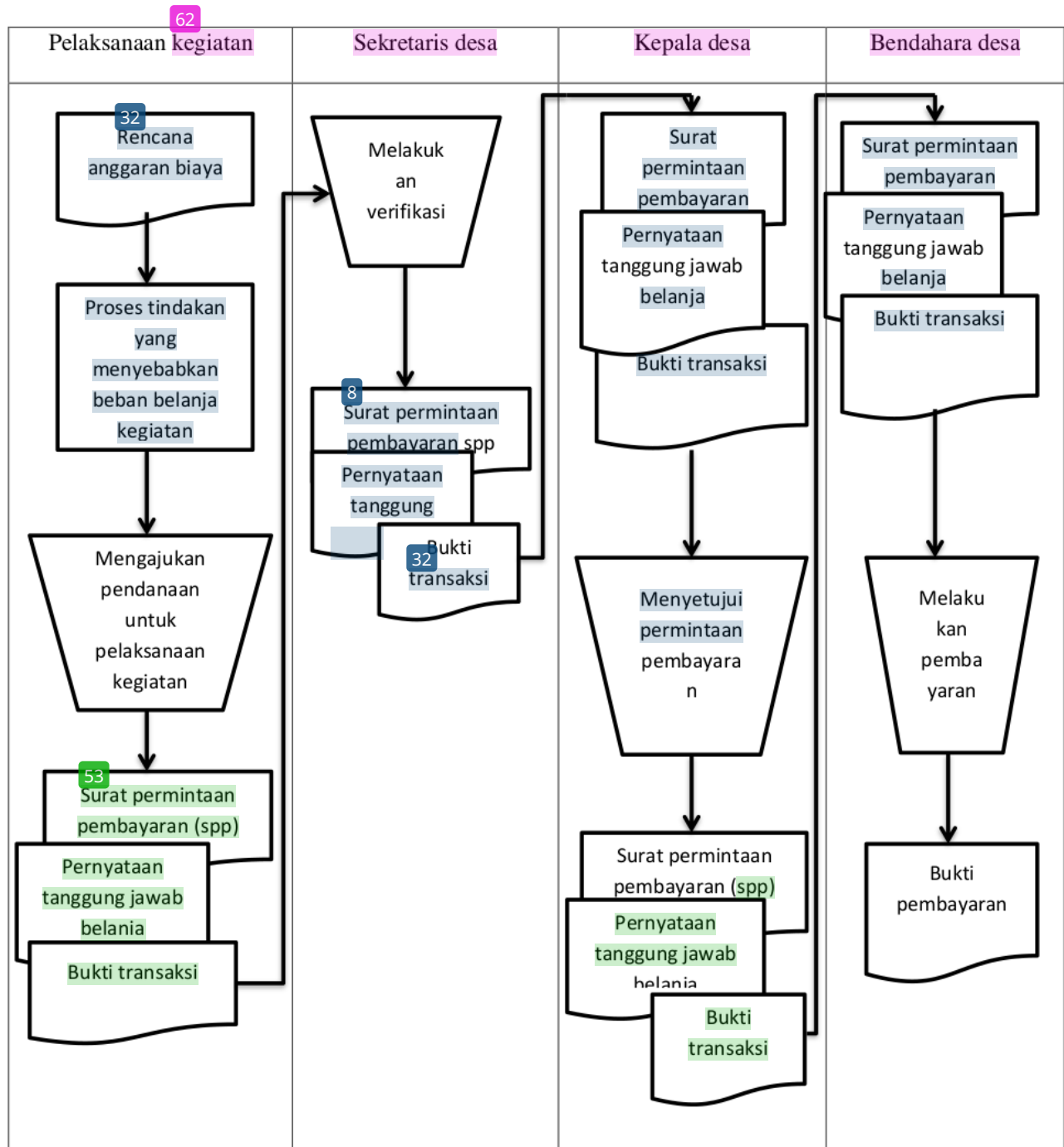
Flow chart (bagan alir) Sistem informasi akuntansi



Flow chart (bagan alir) penyusunan RAB



Flow chart (bagan alir) pengajuan SPP



BAB IV

94

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penerapan sistem informasi akuntansi Dana Desa di Desa Harefa, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa sangat sangat bermanfaat bagi dalam pengelolaan dana desa . dengan pencatatan transaksi yang dilakukan secara otomatis dan sistematis , sistem ini membantu mengurangi kesalahan manual serta memastikan bahwa setiap dana yang masuk dan keluar tercatat dengan benar ,hal ini meningkatkan efesiensi dan akurasi dalam pengelolaan dana Desa.
- b. Meskipun sistem informasi akuntansi ini memiliki potensi untuk menghasilkan data yang andal dan akurat. Keandalan informasi sangat bergantung pada pengetahuan dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi .
- c. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa memberikan dampak positif pada proses pengambilan keputusan. Informasi yang disajikan melalui sistem ini dapat diakses dengan cepat dan efisien, memungkinkan para pemimpin desa untuk merespons situasi dengan lebih tepat waktu dan

sesuai kebutuhan. Dengan demikian, sistem ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih ⁴⁶ baik dalam operasional sehari-hari maupun perencanaan strategis jangka panjang.

³⁴ 4.2. Saran

Berdasarkan analisa yang dilakukan , saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut :

- a. Untuk memaksimalkan manfaat dari sistem Informasi Akuntansi Dana Desa, penting untuk terus meningkatkan pelatihan dan kompetensi aparatur desa dalam mengoperasikan sistem ini. Pelatihan berkala yang mencakup pemahaman regulasi baru dan penerapan sistem akan membantu meningkatkan keandalan dan akurasi data yang dihasilkan.
- b. Untuk mendukung penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa secara optimal, perlu adanya peningkatan infrastruktur teknologi di desa, termasuk jaringan internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai. Ini akan memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik ⁸⁰ dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi (2010) sistem informasi akuntansi
- Moleong L (2010:6) penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek
- Sukmadinata ,(2005:125) menyatakan bahwa observasi (*observation*)
- Hardani (2020;137) wawancara merupakan situasi sosial antara dua orang dimana proses psikologis yang terlibat membutuhkan kedua individu.
- B.Milles dan Huberman (2014) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan
- Sugiyono (2012;57) wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek
- Cooper dan Schinlder (2003) populasi adalah sekumpulan elemen atau objek
- Suharsimi Arikunto (2002) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti
- Susanto Azhar (2013:22) menjelaskan bahwa sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem bagian
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2000). Sistem informasi akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Bodnar dan Hopwood (2010) sistem informasi akuntansi kumpulan berbagai macam sumber daya
- Bodnart (2012;11) dikutip dalam tende Stefy(2015) fungsi sistem informasi akuntansi
- Nurchlois (2016) sistem informasi akuntansi membantu meningkatkan transparansi
- Lif Saipulah (2017) indikator sistem informasi akuntansi
- SARI, Destina; MASITOH, Endang. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Atas Prosedur Penerimaan & Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Andong Boyolali. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 2017, 18.01.
- Yanti, M. L. K., & Musmini, L. S. (2020). menerapkan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengelolaan keuangan Pamsimas pada Bumdes Giri Artha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1),
- Vistarini(2019). Analisis faktot-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan di Kecamatan Abiansemal (LPD) DI KECAMATAN ABIANSEMAL (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Wibawa (2019). Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada lembaga

perekreditan Desa(LPD)di Kota Denpasar.

Eggy, Y. N. (2020). Pengaruh pentingnya sistem kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Klaten (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma Klaten).

LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa manfaat ¹⁷ penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Desa di Desa Harefa ?
2. Apakah setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Desa bisa memastikan keandalan data yang disajikan lengkap dan akurat dalam ⁴ Sistem Informasi Akuntansi Desa ?
3. Setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Desa Harefa apakah suatu informasi yang disajikan berpengaruh dalam pengambilan keputusan?
4. Setelah ¹¹ penerapan Sistem Informasi Akuntansi Bagaimana sistem informasi akuntansi desa beradaptasi terhadap perubahan regulasi atau kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa?
5. Setelah penerapan Sistem Informasi Akuntansi Desa Apakah sistem Informasi Akuntansi ini memiliki fitur otomatisasi untuk mempercepat proses penyusunan laporan keuangan?

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DANA DESA DI DESA HAREFA KECAMATAN TUGALA OYO KABUPATEN NIAS UTARA

ORIGINALITY REPORT

56%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	journals.usm.ac.id Internet	280 words — 4%
2	repository.stie-mce.ac.id Internet	268 words — 4%
3	jos.unsoed.ac.id Internet	215 words — 3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet	210 words — 3%
5	repository.upstegal.ac.id Internet	202 words — 3%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	169 words — 2%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet	128 words — 2%
8	repository.ub.ac.id Internet	123 words — 2%
9	desamorosari.blogspot.com Internet	116 words — 2%

10	123dok.com Internet	110 words — 2%
11	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	91 words — 1%
12	www.jogloabang.com Internet	84 words — 1%
13	eprints.ums.ac.id Internet	73 words — 1%
14	repository.unej.ac.id Internet	73 words — 1%
15	eprints.walisongo.ac.id Internet	63 words — 1%
16	repository.umsu.ac.id Internet	61 words — 1%
17	journals.unihaz.ac.id Internet	57 words — 1%
18	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	54 words — 1%
19	repository-feb.unpak.ac.id Internet	53 words — 1%
20	eprints.umpo.ac.id Internet	52 words — 1%
21	repository.ekuitas.ac.id Internet	48 words — 1%

22	repository.usd.ac.id Internet	47 words — 1%
23	docplayer.info Internet	45 words — 1%
24	ejournal.stiepembnas.ac.id Internet	45 words — 1%
25	repository.unsri.ac.id Internet	43 words — 1%
26	text-id.123dok.com Internet	43 words — 1%
27	Moeljono Moeljono, Willyanto Kartiko Kusumo. "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus Pada Desa Tegal Arum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)", Solusi, 2019 Crossref	42 words — 1%
28	repository.widyatama.ac.id Internet	34 words — < 1%
29	adoc.pub Internet	32 words — < 1%
30	digilib.uinkhas.ac.id Internet	29 words — < 1%
31	eprints.polsri.ac.id Internet	27 words — < 1%
32	jurnal.umk.ac.id Internet	27 words — < 1%

repository.uinsaizu.ac.id

33	Internet	27 words — < 1%
34	www.scribd.com Internet	27 words — < 1%
35	e-journal.unmas.ac.id Internet	26 words — < 1%
36	repository.unja.ac.id Internet	26 words — < 1%
37	eprints.itn.ac.id Internet	25 words — < 1%
38	core.ac.uk Internet	24 words — < 1%
39	repository.uir.ac.id Internet	23 words — < 1%
40	eprints.umsb.ac.id Internet	22 words — < 1%
41	Ayu Apriyanti. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit", <i>Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)</i> , 2019 Crossref	21 words — < 1%
42	repository.usu.ac.id Internet	21 words — < 1%
43	ejournal.unikama.ac.id Internet	20 words — < 1%
44	jurnal.stie-aas.ac.id Internet	20 words — < 1%

45	eprints.unmas.ac.id Internet	19 words — < 1%
46	file.umj.ac.id Internet	19 words — < 1%
47	porsepnifc.blogspot.com Internet	19 words — < 1%
48	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet	18 words — < 1%
49	id.123dok.com Internet	17 words — < 1%
50	repository.unpas.ac.id Internet	17 words — < 1%
51	dspace.umkt.ac.id Internet	16 words — < 1%
52	e-jurnal.unisda.ac.id Internet	16 words — < 1%
53	ejournal.unsrat.ac.id Internet	16 words — < 1%
54	eudl.eu Internet	15 words — < 1%
55	merajajournal.com Internet	15 words — < 1%
56	pipitoktaviany.blogspot.com Internet	15 words — < 1%

-
- 57 Ruth Tridianty Sianipar, Juan Anastasia Putri, Ady Inrawan, Hery Silitonga, Lenny Dermawan Sembiring. "EFEKTIVITAS PENGUATAN PENGELOLAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN DI KABUPATEN SIMALUNGUN", Owner, 2023
Crossref 14 words — < 1%
-
- 58 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet 14 words — < 1%
-
- 59 pdfcoffee.com
Internet 14 words — < 1%
-
- 60 Fransher Dady, Ventje Ilat, Winston Pontoh. "ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DAN PROSEDUR PEMBAYARAN KLAIM JAMINAN KEMATIAN PADA PT. TASPEN (PERSERO) CABANG MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017
Crossref 13 words — < 1%
-
- 61 Rizki Nauli Saputra, Yarmani Yarmani, Sugiyanto Sugiyanto. "PENGARUH METODE LATIHAN TERPUSAT DAN METODE LATIHAN ACAK TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK DASAR FUTSAL", KINESTETIK, 2019
Crossref 13 words — < 1%
-
- 62 Roy Marthen Moonti. "Problematika Pengangkatan Perangkat Desa Dan Pengelolaan Dana Desa", INA-Rxiv, 2019
Publications 13 words — < 1%
-
- 63 perpustakaan.poltektegal.ac.id
Internet 13 words — < 1%
-
- 64 repo.undiksha.ac.id
Internet 13 words — < 1%

65	repository.uinjambi.ac.id Internet	13 words — < 1%
66	repository.uinsu.ac.id Internet	13 words — < 1%
67	elitbang.hulusungaiselatankab.go.id Internet	12 words — < 1%
68	journals.ukitoraja.ac.id Internet	12 words — < 1%
69	jurnal.polines.ac.id Internet	12 words — < 1%
70	Soffan Marsus, Alma Ariz Naini. "MEN-SUPPORT KINERJA BUMDES KAYUAMBON, KABUPATEN BANDUNG BARAT", KUAT : Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan, 2020 Crossref	11 words — < 1%
71	issuu.com Internet	11 words — < 1%
72	repository.uki.ac.id Internet	11 words — < 1%
73	www.mitrapolisi.co.id Internet	11 words — < 1%
74	Jhony Fredy Hahury. "IMPLEMENTASI FUNGSI SEKRETARIS DESA DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN", FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 2020 Crossref	10 words — < 1%

75	<p>Natasia Alinsari, Aprina Nugrahesthy, Alfiananda Prasetya. "Sudahkan Asas Pengelolaan Keuangan Desa Terimplementasi?", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2022</p> <p>Crossref</p>	10 words — < 1%
76	<p>Ni Putu Ayu Kusumawati, Putu Cita Ayu. "PENGARUH KINERJA INDIVIDUAL DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL PADA EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI PEMODERASI", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2019</p> <p>Crossref</p>	10 words — < 1%
77	<p>digitallib.iainkendari.ac.id</p> <p>Internet</p>	10 words — < 1%
78	<p>dspace.uui.ac.id</p> <p>Internet</p>	10 words — < 1%
79	<p>lib.ibs.ac.id</p> <p>Internet</p>	10 words — < 1%
80	<p>mattanews.co</p> <p>Internet</p>	10 words — < 1%
81	<p>repo.apmd.ac.id</p> <p>Internet</p>	10 words — < 1%
82	<p>repository.stiedewantara.ac.id</p> <p>Internet</p>	10 words — < 1%
83	<p>repository.um-palembang.ac.id</p> <p>Internet</p>	10 words — < 1%
84	<p>repository.unimilitar.edu.co</p> <p>Internet</p>	10 words — < 1%

85	repository.upnvj.ac.id Internet	10 words — < 1%
86	tvdesanews.id Internet	10 words — < 1%
87	www.akuntansilengkap.com Internet	10 words — < 1%
88	Dwi Septiyarini. "POTENTIAL MANAGEMENT OF VILLAGE FUNDS ACCORDING TO LAW THE NUMBER 6 OF 2014 ON THE VILLAGE IN WEST KALIMANTAN PROVINCE", JURNAL BORNEO AKCAYA, 2017 Crossref	9 words — < 1%
89	armenmandakunian.com Internet	9 words — < 1%
90	pustakaonline.wordpress.com Internet	9 words — < 1%
91	repositori.usu.ac.id Internet	9 words — < 1%
92	repository.binadarma.ac.id Internet	9 words — < 1%
93	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	9 words — < 1%
94	repository.stiesia.ac.id Internet	9 words — < 1%
95	toffee.dev.com Internet	9 words — < 1%

96 Afifah Aulia Khoirunisa, Muhammad Arif, Juliana Nasution. "Peranan Pengelolaan Keuangan sebagai Pertanggungjawaban dalam Pembelanjaan Dana Desa Sesuai Standar Akuntansi Pemerintah di Desa Bah Jambi III Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun", ManBiz: Journal of Management and Business, 2023

Crossref

8 words — < 1%

97 Ahmad Ahla, Shalahuddin Fathurrahman. "PERTANGGUNGJAWABAN APARAT DESA DALAM PENGELOLAAN DANA DESA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 (Studi Di Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem Kab. Kediri)", Mizan: Jurnal Ilmu Hukum, 2024

Crossref

8 words — < 1%

98 Arantza Melly Amiman, Herman Karamoy, Stanley Kho Walandouw. "EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMP NEGERI 1 ESSANG", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023

Crossref

8 words — < 1%

99 Muhammad Kholid Adfi, Saparuddin Siregar. "SISTEM LAPORAN ASET TETAP DALAM MENUNJANG AKUNTABILITAS PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA", Jurnal Akuntansi AKTIVA, 2022

Crossref

8 words — < 1%

100 Taufik Raharjo, Ambang Aries Yudanto, I Gede Agus Ariutama. "Asistensi Pendirian Badan Usaha Milik Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang", Proceeding of Community Development, 2018

Crossref

8 words — < 1%

101 jp.feb.unsoed.ac.id

Internet

8 words — < 1%

102	komputer.pelapak.com Internet	8 words — < 1%
103	luwunggede.desa.id Internet	8 words — < 1%
104	ojs.umsida.ac.id Internet	8 words — < 1%
105	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet	8 words — < 1%
106	repository.uma.ac.id Internet	8 words — < 1%
107	repository.unibos.ac.id Internet	8 words — < 1%
108	www.alumniits.com Internet	8 words — < 1%
109	www.sciencegate.app Internet	8 words — < 1%
110	Selvi Yona Sari, Novi Trisna. "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA TRANSAKSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK PERENCANAAN PENGENDALIAN KEUANGAN", JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI, 2019 Crossref	7 words — < 1%
111	id.scribd.com Internet	6 words — < 1%
112	palitopiaman.blogspot.com Internet	6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF